

**MEMPELAJARI SISTEM PENGOPERASIAN *DRYER*
PADA KARET REMAH PABRIK PENGOLAHAN SIR
DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII
UNIT WAYBERULU KABUPATEN
PESAWARAN**

Oleh

Purnama Hendra Yahdi

ABSTRAK

Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN) VII Unit Way Berulu merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan karet alam menjadi karet remah. Perusahaan ini mengolah bahan baku berupa lateks segar menjadi karet remah kering dengan standar kualitas *Standard Indonesia Rubber* (SIR). Dalam proses pengolahan karet kering di PTPN VII Unit Way Berulu tentu dibutuhkan alat dan mesin sebagai sarana untuk mendapatkan hasil produksi dengan kualitas yang diinginkan dan tentunya dibutuhkan tindak pengoperasian yang baik dan benar sebagai prasarana menjalankan mesin-mesin pada saat proses pengolahan berlangsung. Tujuan dari laporan ini untuk mempelajari spesifikasi mesin *dryer*, dan mempelajari cara kerja mesin *dryer*. Tahap pelaksanaan pengumpulan data meliputi pengamatan langsung terhadap *dryer*, mencatat spesifikasi alat/mesin yang tertera pada mesin diantaranya: Type mesin, Model mesin, Tahun mesin, HP/Ampere, dan RPM mesin, dan bagian-bagian utama dari mesin serta fungsi masing-masing bagian. *Dryer* adalah suatu alat yang digunakan untuk mengangkat air dari bahan yang akan dikeringkan sehingga mengurangi kadar air. *Dryer* memiliki bagian utama, yakni: *burner*, *drive*, *collingfan*, *ejector*, *mainfan*, selain itu juga memiliki bagian penunjang yakni: *Box/wadah*, *Try box*, *Rel/lintasan*, *Extra coolingfan*, meja panel. Alur proses pengeringan karet remah kering meliputi udara yang dipanaskan oleh *burner* kemudian dihisap oleh *mainfan* lalu dialirkan keruang pengering sampai suhu mencapai (120°C), proses selanjutnya *input* bahan (karet remah) masuk kedalam ruang pengeringan. Proses pengeringan membutuhkan waktu selama 3-3,5 jam agar karet matang secara merata dan berwarna kuning, selanjutnya karet remah diturunkan suhunya dengan *coolingfan* hingga 40°C agar kadar uap air pada bahan berkurang dan tahap yang terakhir pengepresan dan pembungkusan.

Kata kunci: *Dryer*, *Standard Indonesia Rubber* (SIR)